

DAFTAR ISI

Uraian	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISTILAH OPERASIONAL	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
 I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Kerangka Pemikiran Penelitian	5
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Faloak di NTT.....	8
2.2. Sebaran	10
2.3. Nilai Tambah Faloak	12
2.4. Pemanfaatan Tumbuhan Obat	13
2.5. Pengelolaan Simplisia	14
2.6. Metabolit Sekunder	16
2.7. Faktor-Faktor Pembentuk Senyawa Aktif	17
2.8. Senyawa Flavonoid	18
2.9. Analisis Kuantitatif	19
2.10. Ekstrak Kulit Faloak	20
 III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat	21
3.2. Bahan dan Alat	21
3.3. Teknik Pengumpulan Data	22
3.4. Analisis Data	35

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI KENELITTIAN

4.1. Asal Simplisia -----	40
4.2. Kondisi Bofisik Lokasi -----	41
4.3. Iklim -----	42
4.4. Vegetasi -----	42

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Sebaran Sampel -----	44
5.2. Kondisi Tapak -----	45
5.3. Kondisi Iklim Mikro -----	49
5.4. Kadar Air Simplisia-----	53
5.5.Rendemen Ekstrak dan Flavonoid total Ekstrak Kulit Batang Faloak	54
5.5.1. Rendmen Ekstrak. -----	57
5.5.2 Analisis Sidik Ragam Pengaruh Ketinggian Tempat Tumbuh dan Kelas Diameter pada Rendemen Ekstrak -----	61
5.5.3. Flavonoid Total Estrak Kulit Batang Faloak -----	64
5.5.4. Analisis Sidik Ragam Pengaruh Ketinggian Tempat Tumbuh dan Kelas Diameter terhadap Flavonoid Total -----	69
5.6. Hubungan Rendemen Ekstrak dan Flavonoid Total -----	76

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan -----	81
6.2 Saran -----	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Uraian	Halaman
Tabel 3.1. Skema pengambilan sampel kulit batang faloak -----	24
Tabel 3.2. Model tabel two way anova -----	37
Tabel 5.1. Sifat kimia tanah tempat tumbuh faloak -----	46
Tabel 5.2. Tekstur tanah tempat tumbuh faloak -----	46
Tabel 5.3. Kondisi lingkungan tempat tumbuh faloak pada beberapa kelas ketinggian (data primer dan sekunder) -----	50
Tabel 5.4. Kondisi lingkungan tempat tumbuh faloak pada beberapa kelas diameter -----	50
Tabel 5.5. Profil faloak berdasarkan kelas diameter di lapangan -----	52
Tabel 5.6. Hasil perhitungan kadar air menggunakan pendekatan kulit segar -----	53
Tabel 5.7. Kadar air simplisia faloak berdasarkan BKU -----	54
Tabel 5.8. Data rendemen ekstrak pada proses maserasi -----	56
Tabel 5.9. Rata-rata rendemen ekstrak kering (%) kulit batang berdasarkan kelas diameter dan ketinggian tempat tumbuh -----	58
Tabel 5.10. Anova pengaruh ketinggian tempat tumbuh terhadap rendemen ekstrak pada beberapa kelas diameter batang faloak -----	60
Tabel 5.11. Hasil analisis regresi variabel-variabel lingkungan terhadap rendemen ekstrak faloak (Y) -----	63
Tabel 5.12. Perolehan nilai absorbansi larutan pembanding kuersetin pada lambda max 426nm -----	65
Tabel 5.13. Flavonoid total (ekuivalen kuersetin) -----	67
Tabel 5.14. Kandunga flavonoid total (%) ekstrak kering kulit batang berdasarkan kelas diameter dan ketinggian tempat tumbuh -----	68
Tabel 5.15. Anova pengaruh ketinggian tempat tumbuh terhadap flavonoid total pada beberapa kelas diameter batang faloak. -----	69
Tabel 5.16. Hasil analisis regresi variabel-variabel lingkungan terhadap flavonoid total kulit batang faloak (Y) -----	73

Tabel 5.17. Hubungan Rendemen ekstrak dan flavonoid total yang dihasilkan simplisia faloak -----	77
Tabel 5.18. Model Summary -----	79
Tabel 5.19. Tabel anova regresi liner ekstrak dan flavonoid dalam ekstrak----	79
Tabel 5.20. Tabel koefisien persamaan regresi ekstrak dan flavonoid -----	79

DAFTAR GAMBAR

Uraian	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Berpikir Penelitian -----	6
Gambar 2.1. Pohon faloak -----	9
Gambar 2.2a. Bunga faloak -----	10
Gambar 2.2b. Buah dan biji faloak -----	10
Gambar 2.2c. Bagian kulit yang dimanfaatkan -----	10
Gambar 3.1a. Penimbangan -----	28
Gambar 3.1b. Pengovenan serbuk simplisia -----	28
Gambar 3.2. Proses maserasi -----	29
Gambar 3.3a. Proses pengeringan -----	29
Gambar 3.3b. Ekstrak kering yang dihasilkan -----	29
Gambar 3.4. Diagram alir langkah kerja penelitian -----	34
Gambar 4.1. Peta pengambilan simplisia faloak bersarkan kabupaten -----	41
Gambar 5.1. Peta gambaran lokasi pengambilan simpisia faloak -----	44
Gambar 5.2. Habitat faloak yang berbatu karang -----	45
Gambar 5.3. Perolehan rendemen ekstrak maserasi dan remaserasi -----	57
Gambar 5.4. Kurva perlehan rendemen ekstrak pada ketinggian tempat tumbuh dan berdasarkan kelas diameter batang pohon faloak -----	61
Gambar 5.5. Grafik hubungan konsentrasi kuersetin (mg/100mg) dan absorbansi (nm) -----	66
Gambar 5.6. Grafik Hasil uji LSD flavonoid total pada beberapa ketinggian -----	70
Gambar 5.7. Grafik Hasil uji LSD flavonoid total pada beberapa kelas diameter -----	72
Gambar 5.8a. Tiga penampang ketebalan kulit faloak -----	74
Gambar 5.8b. Pengukuran ketebalan kulit dari diameter pohon 56cm -----	74
Gambar 5.9a. Warna kulit batang faloak -----	75
Gambar 5.9b. Warna larutan induk sampel -----	75
Gambar 5.10. Hubungan rendemen ekstrak dan flavonoid total -----	78

DAFTAR LAMPIRAN

Uraian	Halaman
Lampiran 1. Determinasi Faloak -----	89
Lampiran 2. Penentuan λ maksimum untuk mengukur kadar flavonoid menggunakan kuersetin -----	90
Lampiran 3. Penghitungan kadar flavonoid -----	91
Lampiran 4. Tabel Anova uji F pengaruh ketinggian dan kelas diameter terhadap rendemen ekstrak dan flavonoid total -----	92
Lampiran 5. Tabel uji LSD pengaruh ketinggian terhadap rendemen ekstrak dan flavonoid total-----	93
Lampiran 6. Tabel Anova uji F pengaruh kelas diameter terhadap rendemen ekstrak dan flavonoid total -----	94
Lampiran 7. Gambar rendemen ekstrak pada kelas diameter dan ketinggian tempat tubuh-----	95
Lampiran 8. Tabel flavonid total pada kelas diameter dan ketinggian tempat tubuh -----	96
Lampiran 9. Regresi liner ekstrak (g) dan flavonoid (%) total dengan konsentrasi pengambilan yang sama -----	97
Lampiran 10. Regresi liner ekstrak (g) dan flavonoid (mg) -----	98
Lampiran 11. Tabel hasil uji normalitas data sebelum diuji regresi dan ananlisis multivariate -----	99